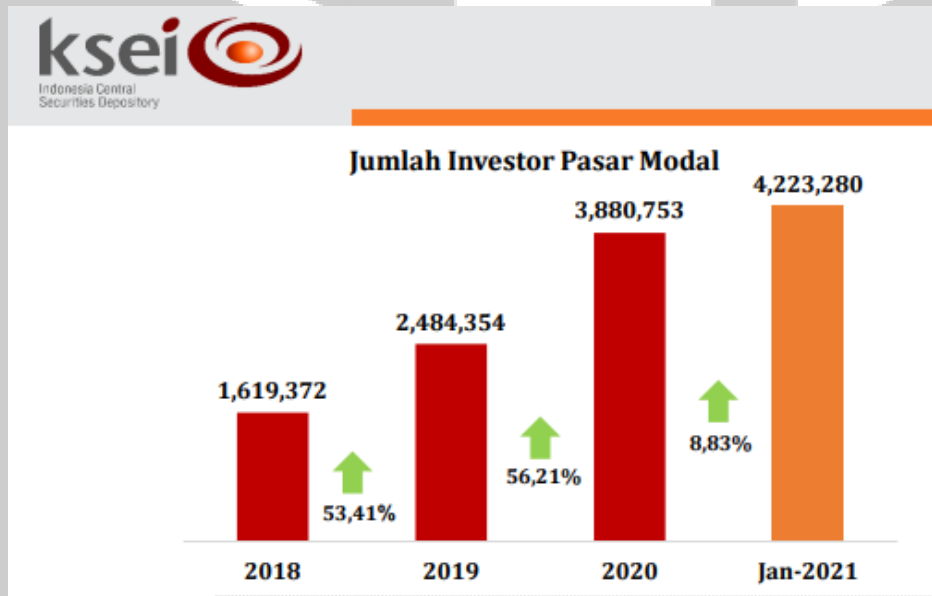


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah tempat untuk melakukan investasi yang banyak diminati oleh para investor. Pasar modal menurut Firmansyah & Purnamasari (2019) adalah tempat pertemuan antara pihak yang memiliki uang dengan pihak yang membutuhkan melalui perdagangan efek. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyebutkan bahwa terjadi kenaikan jumlah investor pasar modal yang sangat signifikan.



Gambar 1.1

Jumlah investor di pasar modal pada periode 2018-2021

Sumber: Bareksa

Ada pun investasi di pasar modal, dapat berupa investasi pada saham, reksadana, dan obligasi. Berinvestasi saham di pasar modal memiliki beberapa keuntungan bagi investor. Ada dua jenis pengembalian ketika berinvestasi di saham perusahaan adalah dividen dan *capital*

gain. Dividen merupakan pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham dan berdasarkan banyaknya jumlah saham yang dimiliki, sedangkan *capital gain* adalah suatu keuntungan laba yang diperoleh dari investasi dalam surat berharga atau efek, seperti saham, obligasi atau dalam bidang properti, dimana nilainya melebihi harga pembelian. Investor mengharapkan *return* yang tinggi dari investasi yang dilakukannya, namun untuk mendapatkan *return* yang tinggi investor menghadapi risiko yang tinggi pula. Artinya semakin tinggi yang diharapkan semakin tinggi risiko investasi. Berkembangnya sebuah perusahaan dari waktu ke waktu, biasanya akan diikuti dengan kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Kenaikan harga ini dapat dimanfaatkan untuk menjual saham pada harga yang tentu.

Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan/profitable. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Hal ini juga sesuai dengan *Teori signaling* bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar (*signaling effect*), dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. *Return* saham yang dicerminkan melalui harga saham perusahaan yang tinggi merupakan sinyal bagi para investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* seperti profitabilitas (Firmansyah & Purnamasari, 2019), likuiditas (Firmansyah & Purnamasari, 2019), leverage (Sutriani, 2014).

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan suatu laba atau keuntungan dengan menggunakan berbagai sumber daya yang ada di perusahaan (Firmansyah & Purnamasari, 2019). Suatu perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menandakan kinerja perusahaan itu dalam kondisi yang baik dalam memperoleh laba (Sutriani, 2014). Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik juga manajemen perusahaannya yang artinya investor akan menangkap sinyal baik dari perusahaan dengan harapan mendapat untung yang lebih tinggi dari perusahaan tersebut. Penelitian terdahulu

menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham (Firmansyah & Purnamasari, 2019; Sutriani, 2014)

Selanjutnya ada Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Likuiditas perusahaan yang baik dibuktikan dengan kemampuan untuk membayar utang-utangnya. Namun, jika perusahaan memiliki terlalu banyak likuiditas (*over likuiditas*), ini menunjukkan bahwa terlalu banyak uang dapat menumpuk di aset likuidnya sehingga akan meningkatkan risiko perusahaan. Peningkatan risiko ini akan memberikan sinyal kepada investor bahwa harga saham perusahaan akan turun, sehingga mengakibatkan turunnya imbal hasil saham tersebut.

Menurut penelitian Firmansyah & Purnamasari (2019), penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dampak likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Anis Sutriani (2014) menunjukkan hasil lain yakni likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Di sisi lain, penelitian Purba (2019) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Leverage merupakan ukuran perusahaan menggunakan pinjaman untuk aktivitasnya. Di sini, utang perusahaan memiliki sisi positif yang dapat meningkatkan *return* saham. Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi akan dapat mengurangi pajak dari beban bunga sehingga laba bersih perusahaan akan meningkat. peningkatan laba merupakan sinyal positif bagi investor sehingga akan meningkatkan minat beli saham sehingga harga saham naik dan begitu pula *return* saham. Hasil tersebut sesuai dengan teori Modigliani dan Merton Miller (MM) dengan pajak dan *trade off theory* yang menyebutkan bahwa pendanaan perusahaan dengan hutang akan memberikan manfaat berupa pengurangan pajak dari beban bunga begitu juga sebaliknya.

Perusahaan yang tingkat leverage tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut tidak dalam kondisi yang bagus, karena resiko sumber dana yang berasal dari pinjaman juga semakin besar. Oleh karena itu lah Investor akan menghindari saham yang memiliki Leverage yang tinggi karena itu mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anis Sutriani (2014) bahwa leverage itu berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, akan tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dan tidak sejalan dengan hasil peneliti Dewi & Sudiartha (2018) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan pada saham.

Dalam latar belakang ini peneliti ingin meneliti kembali faktor yang mempengaruhi *Return* Saham dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pertimbangan suatu perusahaan dalam mengambil keputusan ketika terjadinya perubahan pada Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage

2. Bagi Investor

Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan membantu para investor dalam memprediksi *return* saham agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.

3. Bagi Peneliti

- a) Sebagai sarana rujukan untuk menganalisis teori-teori yang telah didapatkan pada saat perkuliahan mengenai faktor-faktor *return* saham.
- b) Diharap dari hasil penelitian ini memberikan pengetahuan dan referensi bagi pembaca untuk melakukan penelitian tentang *return* saham.

4. Bagi Penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca maupun sebagai bahan referensi dan pertimbangan penelitian selanjutnya yang diteliti.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam tiga bab, dimana ketiga bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan, teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis.